

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena, dan memasukan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian¹ sehingga akan terlihat bagaimana pendekatan perilaku uswatun hasanah guru dalam membina akhlak siswa kelas viii Mts Al- Hidayah Martapura.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas viii Mts Al- Hidayah Martapura terhadap perilaku uwatun hasanah siswa. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasi penelitian tidak terlalu jauh dari rumah peneliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Amirin (1986) subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan, sedangkan menurut Suharmisi Arikunto (1989) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian

¹Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 87.

melekat dan yang dipermasalahkan.² Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas viii MTs Al- Hidayah Martapura.

Objek penelitian ini adalah tentang perilaku uswatun hasanah guru dalam membina akhlak siswa kelas viii di Mts Al- Hidayah Martapura

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti datang langsung ke lapangan³ mengamati hal- hal yang berkaitan dengan pendekatan perilaku uswatun hasanah guru dalam membina akhlak siswa kelas viii Mts Al- Hidayah Martapura.
2. Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada guru dan siswa yang menjadi informan dengan bercakap-cakap tatap muka. Sedangkan menurut Moleog (2005) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁴ Dalam penelitian

²Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm. 91.

³M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 165.

⁴Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, cet. 1 (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 131

ini penulis mengadakan tanya jawab langsung kepada informan yaitu dengan beberapa guru dan siswa kelas viii MTs Al-Hidayah Martapura.

3. Dokumentasi merupakan salah satu sumber informasi yang berharga bagi peneliti untuk mengumpulkan data secara kualitatif. Dokumentasi ini mencakup catatan umum dan, bukti tertulis kegiatan (rapat, diskusi, rancangan kurikulum), catatan harian tentang sejarah perkembangan sekolah atau lembaga pendidikan, surat, brosur, pengumuman, dan sebagainya.

Pengumpulan data melalui dokumentasi harus dilaksanakan secara hati-hati karena tersimpan berbagai informasi yang tumpang tindih antara dokumen yang satu dan yang lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data disimpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahap berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data, yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengolahan

Untuk mengolah data yang diperlukan penulis menggunakan teknik- teknik sebagai berikut:

- a. Seleksi data (editing), penulis meneliti kembali data yang telah terkumpul agar mengetahui kekurangannya dalam

proses penyusunan.

- b. Kategorisasi, adalah menyusun data sesuai dengan kategorinya agar tersusun secara sistematis dan mudah dimengerti.
- c. Deskripsi, adalah menguraikan data dan menyusun kembali data yang terhimpun kedalam uraian yang sistematis.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, digunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan cara menelaah secara mendalam dan komprehensif terhadap hasil penelitian dengan merujuk pada ketentuan–ketentuan syariat Islam. Dari analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan yang pada hakikatnya merupakan jawaban atas permasalahan.⁵ Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengadakan penelitian pendahuluan terhadap permasalahan yang diteliti dengan mengamati secara garis besar terhadap permasalahan tersebut untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen

⁵Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *op.cit.*, hlm. 145

pembimbing dalam rangka penyusunan skripsi serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Pendidikan Agama Islam, setelah mendapat persetujuan dari pihak jurusan kemudian mengajukan proposal ke biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 10 Maret 2020. Hingga akhirnya diterima dan dikeluarkan penetapan judul dan dosen pembimbing I dan II oleh fakultas, dengan pembimbing I: Dr. H. Abdul Basir, M.Ag. dan pembimbing II: Dr. Siti Aisyah, M.Ag maka selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan, kemudian diseminarkan pada hari Rabu, 03 Agustus 2020.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan memohon surat riset, kemudian dilanjutkan dengan melakukan penelitian lapangan dengan metode wawancara kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan. Untuk melakukan riset ini diperlukan waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal 15 Maret 2021 hingga 15 Mei 2021.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan terkait pendekatan perilaku *uswatun hasanah* guru dalam membina akhlak siswa kelas VIII di MTs Al- Hidayah Martapura. Setelah itu

dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penulisan secara sistematis yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan. Jika telah disetujui maka hasil penelitian tersebut disusun dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.